



MITRA PENDIDIK

Edisi III - Oktober 2020

Belajar dari Rumah yang Berorientasi pada Siswa

Klik artikel untuk membaca

Cara Siswa SDN 025 Tenggarong Belajar Perkembangbiakan dari Tanaman Bawang di Masa Pandemi Covid-19

Selama dua minggu, Cicik Novita, guru kelas VI SDN 025 Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, mengajak siswanya meneliti perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif. Dia menugaskan para siswanya di rumah menanam bawang merah di dua polybag yang berbeda kandungan tanahnya dan menuliskan hasil pengamatannya. Siswa merasa tertantang dengan pembelajaran ini. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Tanoto Foundation



Mengajar 1 Jam Sehari

Melakukan pembelajaran daring masih menjadi kendala bagi sebagian guru di wilayah Indonesia, terutama daerah pedesaan. Sulitnya murid untuk melakukan ini menggerakkan Supinawati untuk melayani murid-muridnya secara tatap muka. Satu jam sehari adalah taktik yang digunakannya untuk bisa menjangkau murid-murid secara maksimal. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Wahana Visi Indonesia



Tips untuk Pembelajaran di Masa Pandemi



Belajar dari Rumah: Tantangan dan Strategi Mengatasi Ketimpangan Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19

Dalam rangka memperkaya diskursus terkait dengan upaya antisipasi terhadap melebarnya ketimpangan hasil belajar yang diakibatkan oleh ketimpangan dalam pelaksanaan Belajar dari Rumah akibat pandemi COVID-19, The SMERU Research Institute menyelenggarakan webinar bertajuk "Belajar dari Rumah: Tantangan dan Strategi Mengatasi Ketimpangan Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19". [Klik di sini untuk artikel dan rekaman acara.](#) The SMERU Research Institute



Mendongkrak Semangat dan Prestasi Siswa Pasca Libur Sekolah

Florischa Ayu Tresnatri, peneliti Program RISE di Indonesia, diundang menjadi salah satu pembicara "Seri Webinar Guru Belajar: Adaptasi Pembelajaran Masa Pandemi" untuk mempresentasikan Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali: Pedoman bagi Pembuat Kebijakan. Webinar ini digelar oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, Kemdikbud. [Klik di sini untuk artikel dan rekaman acara.](#) Program RISE di Indonesia - The SMERU Research Institute



Membaca di Masa Pandemi: Solusi Let's Read bagi Daerah 3T

Daring, 10 September 2020 - Ketua Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, Sofie Dewayani menjawab undangan The Asia Foundation (TAF), Hana A. Satriyo (Deputy Country Representative TAF), dan Roosie Setiawan (Reading Bugs), sedikitnya 50 peserta dari sejumlah institusi termasuk perguruan tinggi dan sekolah dasar berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Simak paparan Sofie di sini: <http://bit.ly/LR-MembacaPandemi>. Let's Read - The Asia Foundation

Kolaborasi dalam Menghadapi Normal Baru Pendidikan

"Wifi Desa", Praktik Baik Gotong Royong Pendidikan di Tengah Pandemi dari Riau

Salah satu tantangan belajar dari rumah datang dari pelaksanaan pembelajaran secara daring yang memerlukan jaringan internet. Sering menjadi kendala, siswa kesulitan akses internet. Wan Yusna, Kepala SMPN 4 Bengkalis, berinisiatif menggandeng desa di sekitar tempat tinggal siswa untuk bisa memanfaatkan akses wifi desa. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Tanoto Foundation



Kampanye Pencegahan Covid-19 dari Rumah

Guna mengisi kegiatan positif anak-anak selama masa pandemi di rumah, WVI mengadakan kompetisi kampanye pencegahan Covid-19 yang diikuti oleh ratusan anak dampingan di 13 wilayah pelayanan Area Program Bengkulu. Lewat lomba ini, anak-anak didorong untuk berbagi cerita dan berkarya serta membagikan pengalaman positif mereka saat melakukan kegiatan di rumah, sekaligus memperkenalkan tentang pencegahan Covid-19 kepada anak-anak, dan sebagai media kampanye terkait pencegahan Covid-19. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Wahana Visi Indonesia



Festival Literasi Anak Sumba Barat: Kompetisi Kerjasama Anak & Orangtua Agar Belajar Menyenangkan

Tantangan saat pandemi di Kabupaten Sumba Barat NTT mulai dari terbatasnya akses internet dan fasilitas pendukung/belajar, minimnya pengetahuan dan keterlibatan orangtua, menjadikan Save The Children bekerjasama dengan Dinas Pendidikan menyelenggarakan Festival Literasi untuk menciptakan kolaborasi kegiatan pembelajaran bersama antara orangtua dan anak di rumah, dimana hasil karya (foto/video) dikirimkan melalui WhatsApp/Facebook. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Save The Children Indonesia



Belajar dari Rumah Lewat Radio: Untuk Anak, Guru, dan Orangtua

Save The Children di Kabupaten Lombok Utara NTB mengadakan kelas pembelajaran jarak jauh lewat siaran radio lokal, bernama Kelas Lintas Udara (KLU), untuk membantu tetap belajar tanpa akses internet. Kelas radio ditujukan untuk anak usia dini serta orangtuanya, dan untuk guru PAUD dan orangtua terkait praliterasi pramatematika mendampingi anak belajar dari rumah. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Save The Children Indonesia



[Klik di sini untuk video YouTube.](#)

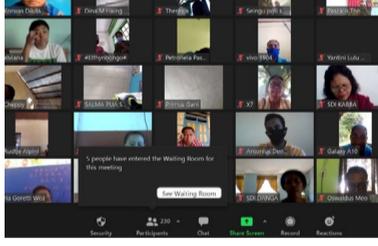
Sosialisasi Kurikulum Darurat di Empat Kabupaten Mitra INOVASI di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan adanya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus, satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. INOVASI turut memberikan dukungan dengan membantu mensosialisasikan kurikulum tersebut kepada para guru, kepala sekolah, pengawas, dan pemangku kepentingan lainnya di lingkup Dinas Pendidikan di empat mitra program di Provinsi NTT, yaitu di Kabupaten Sumba Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, dan Nagekeo. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) INOVASI

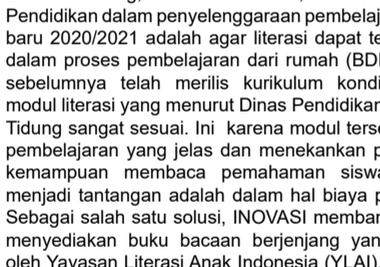


Pemanfaatan Buku Bacaan Berjenjang dalam Proses Belajar dari Rumah di Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara

Di Tana Tidung, Kalimantan Utara, salah satu arahan Dinas Pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran tahun ajaran baru 2020/2021 adalah agar literasi dapat terus ditumbuhkan dalam proses pembelajaran dari rumah (BDR). Kemendikbud sebelumnya telah merilis kurikulum kondisi khusus serta modul literasi yang menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung sangat sesuai. Ini karena modul tersebut memiliki alur pembelajaran yang jelas dan menekankan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Namun yang menjadi tantangan adalah dalam hal biaya pengandaannya. Sebagai salah satu solusi, INOVASI membantu Dinas dengan menyediakan buku bacaan berjenjang yang dikembangkan oleh Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLA). [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) INOVASI



Hasil Penelitian dan Panduan



Ringkasan Pertanyaan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Masa Pandemi COVID-19

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan dukungan KOMPAK dan Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana Menyusun Ringkasan Pertanyaan dan jawaban penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Masa Pandemi COVID-19 untuk membantu satuan pendidikan memahami perubahan kebijakan akibat pandemi COVID-19. Panduan Ringkasan Pertanyaan ini mengupas penggunaan BOS terkait pembayaran honor, persentase penggunaan BOS, alokasi BOS untuk belajar dan perilaku hidup sehat, serta pencairan, penyaluran, dan pertanggungjawaban dan pelaporan BOS. [Klik di sini untuk membaca dokumen.](#) KOMPAK



Ringkasan Pertanyaan Penggunaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan di Masa Pandemi COVID-19

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan dukungan KOMPAK dan Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana Menyusun Ringkasan Pertanyaan dan jawaban penggunaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan di Masa Pandemi COVID-19 untuk membantu satuan pendidikan memahami perubahan kebijakan akibat pandemi COVID-19. Panduan Ringkasan Pertanyaan ini mengupas penggunaan BOP terkait pembayaran honor, persentase penggunaan BOP, alokasi BOP untuk belajar dan perilaku hidup sehat, pencairan, penyaluran, dan pertanggungjawaban dan pelaporan BOP. [Klik di sini untuk membaca dokumen.](#) KOMPAK

Buletin Mitra Pendidik diterbitkan sebagai pembangunan mitra pemerintah untuk berbagi cerita praktik baik, hasil survey dan informasi terkait hal yang mendukung dan menghambat pembelajaran. Semoga informasi ini dapat membantu para guru, kepala sekolah, orangtua, dan pemangku kepentingan untuk dapat saling belajar, terinspirasi, dan berupaya terus untuk melakukan perbaikan terhadap mutu pembelajaran di sekolah dan madrasah. Untuk informasi dan pengiriman artikel dapat melalui email: melissa.kapitan@thepalladiumgroup.com atau anwar_kholili@tanotofoundation.org.